

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung merupakan instansi yang dibawah langsung oleh Sekretaris daerah (SEKDA) yang berperan dalam membantu Asisten Perekonomian dan Pembangunan dalam Penyiapan Pengoorganisasian Perumusan Kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang Kebijakan Perekonomian, Sumber Daya Alam, Produksi dan Pemasaran, Badan Usaha Milik Daerah dan Lembaga Ekonomi di Provinsi Lampung. Namun, Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung masih memiliki permasalahan pada bagian pengelolaan administrasi, khususnya pada proses pencatatan surat yang masih menggunakan metode manual. Baik surat masuk, surat keluar, surat perintah tugas dan surat pengantar.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang dihadapi penulis, maka dapat dirumuskan menjadi: Bagaimana merancang sebuah web yang mempermudah proses administrasi dalam bentuk manajemen Pengarsipan di Biro Perekonomian setda Provinsi Lampung?



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Rancang Bangun

Rancang bangun adalah proses perencanaan dan desain yang mencakup pengembangan ide atau konsep menjadi bentuk yang konkret dan terperinci. Dengan demikian hasil analisa tersebut diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman kemudian menciptakan sebuah sistem maupun memperbaiki sebuah sistem yang sudah ada.

3.2.2 Surat

Surat masih digunakan sampai sekarang karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan sarana komunikasi lainnya. surat lebih efektif karena informasi yang disampaikan sesuai dengan sumber aslinya dan tidak ada penyingkatan istilah. Apa yang dikomunikasikan kepada pihak lain secara tertulis, misalnya berupa pengumuman, pemberitahuan, dan keterangan akan sampai pada alamat yang dituju sesuai sumber aslinya Informasi yang diberikan di dalam surat berupa pengantar, pemberitahuan, tugas, permintaan, perjanjian, pesanan, perintah, laporan dan putusan.(Santi and Pasaribu 2023)

Menurut prosedur pengurusan Menurut prosedur pengurusannya surat digolongkan menjadi :

A. Surat Masuk

Surat masuk adalah segala jenis surat yang datang dari instansi lain maupun perorangan baik melalui surat (kantor pos) maupun oleh pengirim (penerima surat) dengan surat tercatat (biaya perantara).

B. Surat Keluar

surat keluar adalah surat yang dibuat dan dikeluarkan oleh sebuah instansi atau perusahaan untuk dikirimkan kepada lain, baik itu perorangan atau bagian dari suatu instansi atau perusahaan.

3.2.3 Website

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa gambar, teks, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dapat dilihat oleh seluruh orang di dunia. Kemajuan teknologi informasi ini terlihat semakin pesat pada pengembangan internet dan tidak lepas dari sebuah website. begitu pula dengan instansi pemerintahan yang sangat penting menggunakan teknologi karena segala macam sumber informasi bisa mudah didapat oleh masyarakat. (Afandi, Mintoro, and Sari 2020)

3.2.4 Unified Modelling Language

Unified Modelling Language adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Berikut ini merupakan penjelasan tentang masing-masing diagram yang ada pada *Unified Modelling Language*. (Siswidiyanto et al. 2020)

A. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk melakukan sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat, Use case bekerja dengan menggunakan scenario yang merupakan deskripsi dari urutan atau langkah-langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh user terhadap sistem maupun sebaliknya (Setiyani 2021)

B. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem bukan aktivitas yang dilakukan actor, oleh karena itu sistem dapat melakukan aktivitas tersebut. (Ripai et al. 2024)

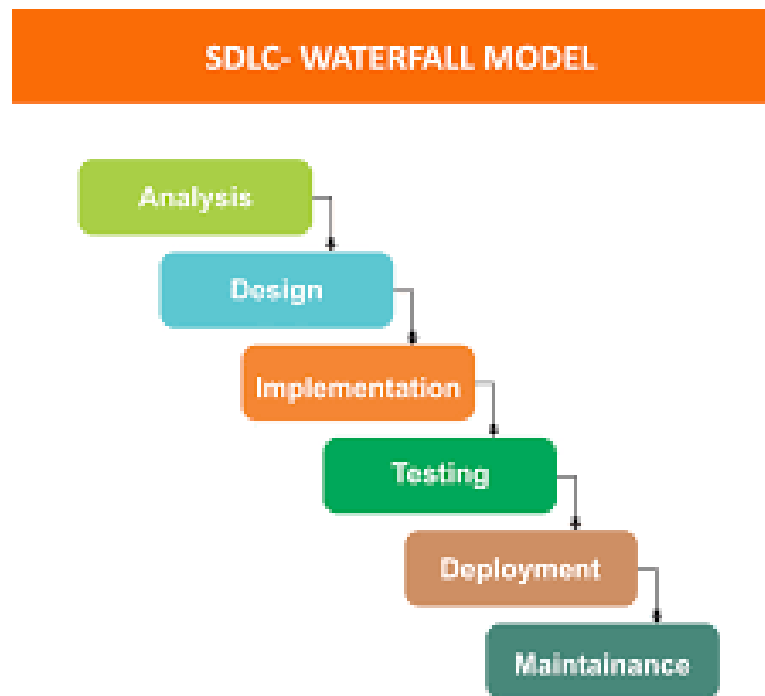
C. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk melakukan visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak digunakan. Class diagram juga dapat memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain (logical view) dari suatu sistem. Selama proses desain, class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem

yang dibuat.

3.3 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah waterfall. Metode Waterfall digambarkan seperti air terjun yang pada prosesnya harus melakukan satu tahap terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Metode waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Metode ini dipilih karena bersifat sistematis serta kebutuhan data yang akan digunakan pada penelitian ini sudah ada. (Wahid 2020). Berikut gambaran dari Metode Waterfall.



Gambar 3.2 Metode Waterfall

Berikut penjelasan per tahap Waterfall yang dilakukan pada penelitian ini :

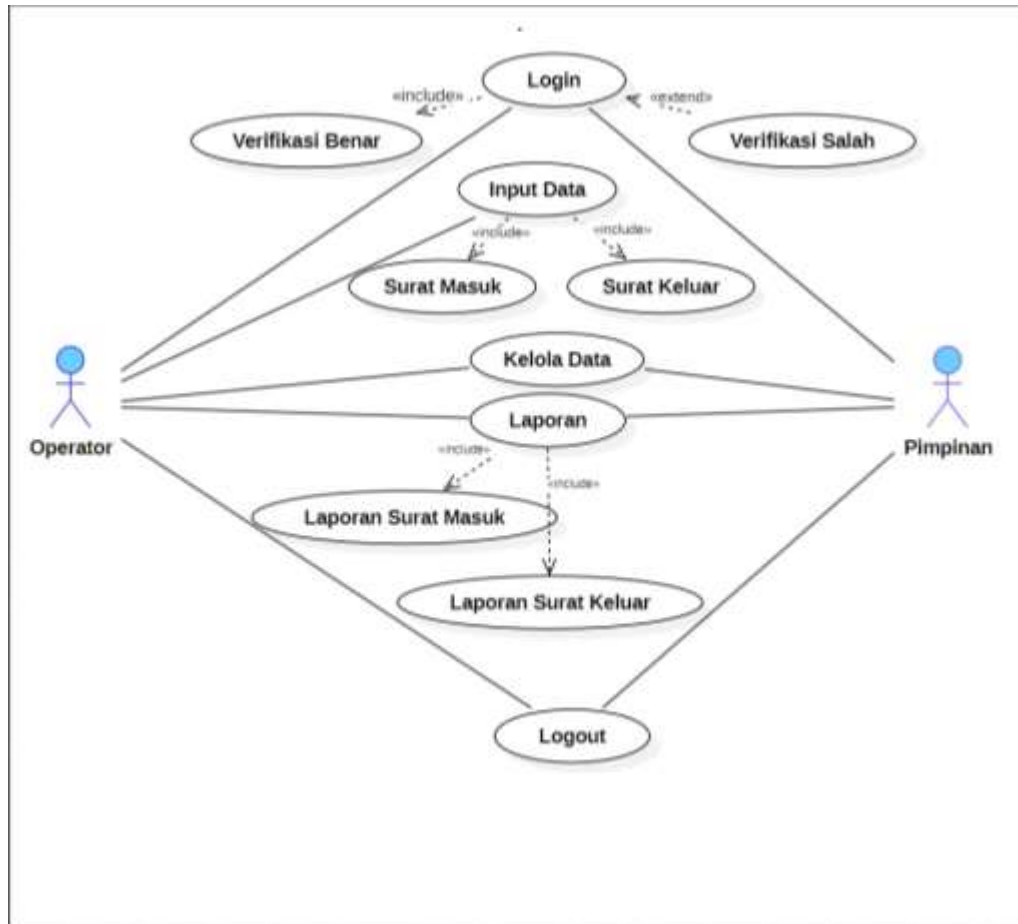
1. Analysis : Pada tahap ini dilakukan proses observasi di Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung dan wawancara dengan Sub Bagian kebijakan ekonomi. Guna mengetahui inisiasi proyek dan kebutuhan sistem yang dibutuhkan.

2. Design: Pada tahap ini dilakukan perencanaan dalam perancangan dan pembangunan sistem yang meliputi estimasi waktu, biaya, dan interaksi pengguna dengan sistem yang dibangun.
3. Implementation : Pada tahap ini dilakukan proses analisis dan pemodelan sistem yang akan dibangun dengan menggunakan beberapa tools diantaranya : use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram.
4. Testing : Pada tahap ini dilakukan proses pembangunan sistem yang terdiri dari pengkodean dan pengujian sistem agar sesuai dengan kebutuhan sistem dan dapat bekerja secara optimal.
5. Deployment : Pada tahap ini dilakukan proses penyerahan sistem kepada para pengguna untuk dilakukan uji coba, memberikan kritik dan saran guna memperbaiki dan memfasilitasi pengguna agar sistem sesuai dengan kebutuhan.
6. Maintenance : Pada tahap ini dilakukan proses pemeliharaan system.

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

Selama melaksanakan kerja praktek di Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung, penulis melakukan pengamatan bagaimana proses pencatatan surat yang masih dilakukan dengan cara konvensional dalam buku besar. Maka dari itu Penulis membuat sebuah rancangan program yang nantinya dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan surat menjadi lebih efisien.

3.4.1 Rancangan Usecase diusulkan

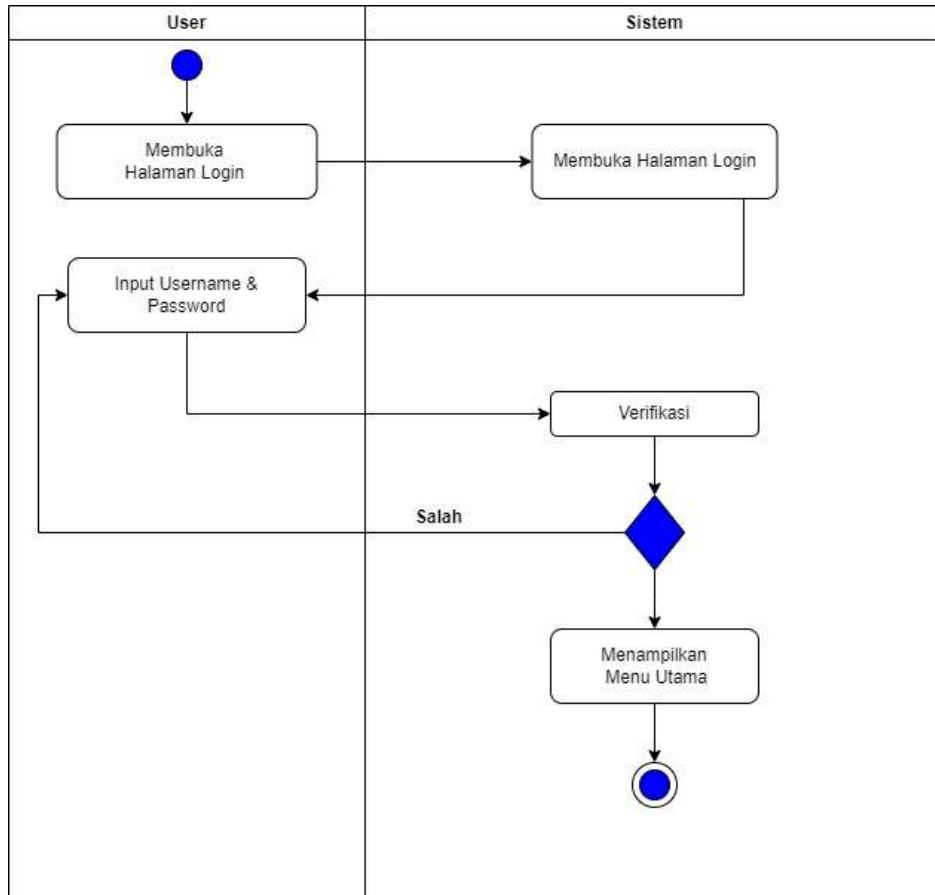


Gambar 3.3 Usecase Diagram Diusulkan

3.4.2 Activity Diagram

a. Activity Diagram Login

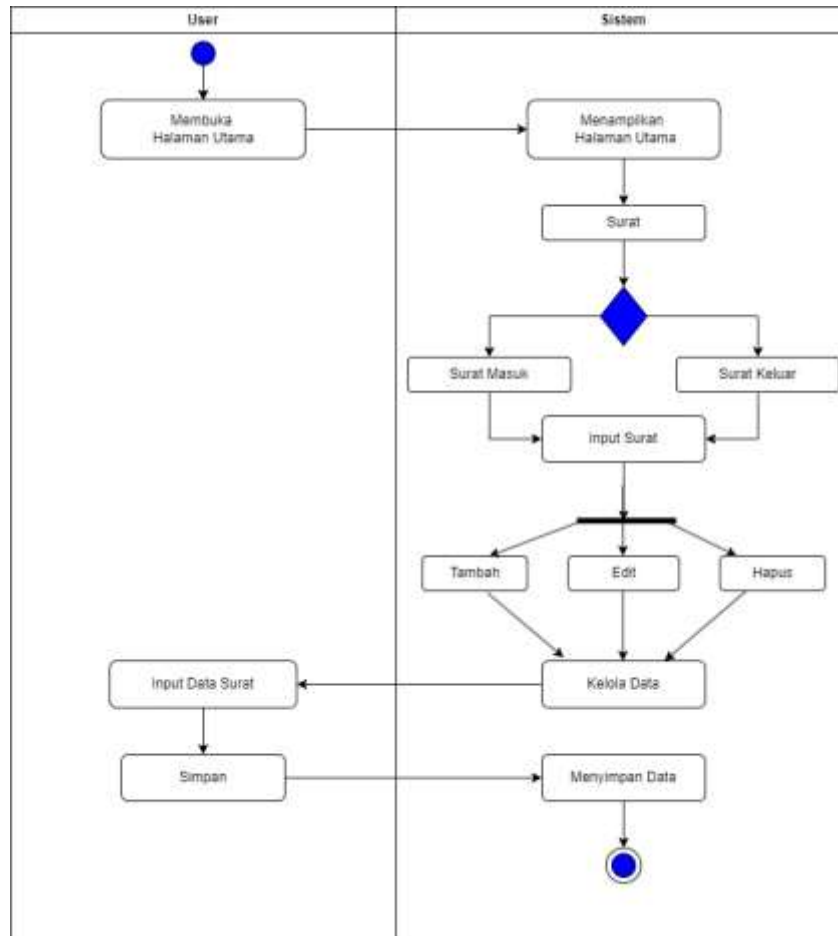
Activity diagram login digunakan untuk menggambarkan alur kerja user menjalankan Sistem Pencatatan Surat, dengan terlebih dahulu menginputkan username dan password masing-masing sesuai akun yang telah ditentukan. Jika username dan password yang diinputkan benar maka login berhasil dan akan menampilkan halaman utama.



Gambar 3.4 Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Input Surat Masuk dan Keluar

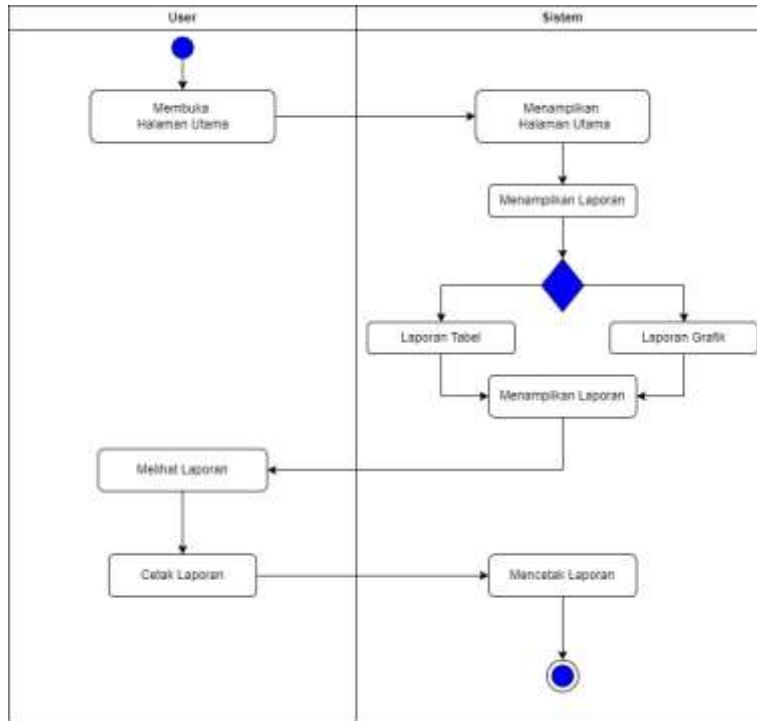
Activity diagram kelola data surat masuk menjelaskan alur kerja user yaitu user dapat melakukan pencatatan data surat masuk dan keluar. Selain melakukan pencatatan data, user juga dapat mengedit atau mengubah dan menghapus data surat masuk/keluar.



Gambar 3.5 Activity Diagram Kelola Data Surat Masuk

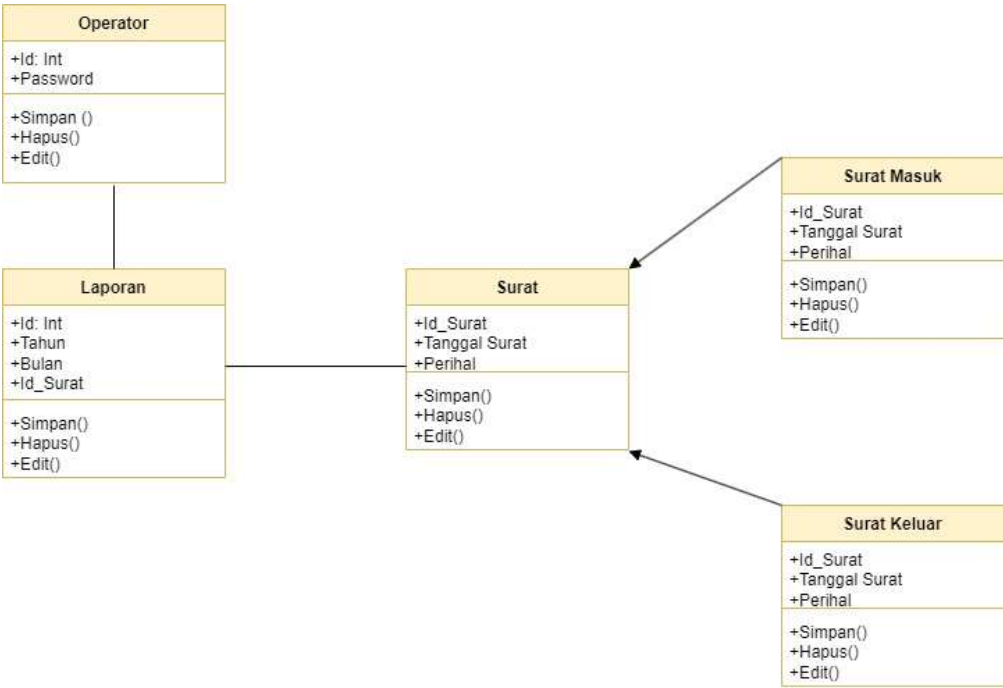
c. Activity diagram Laporan data surat

Activity diagram laporan data surat, baik surat masuk dan surat keluar menjelaskan alur pembuatan surat yang kemudian akan diberikan pihak pimpinan untuk diperiksa.



Gambar 3.6 Laporan Data Surat

3.4.3 Class Diagram



Gambar 3.7 Class